

STUDENTS' PERCEPTION OF CLASS X2 MA DARUL HIKMAH  
PEKANBARU TOWARD IQRO LEARNING MODEL  
IMPLEMENTATION IN BIOLOGY SUBJECT  
ACADEMIC YEAR 2014/2015

**Nurasni \*, Darmawati, and Yustini**

\* e-mail: nurasnias89@gmail.com, darmawati\_msi@yahoo.com

Phone: +6282389861927

Biology Education Studies Program  
The Faculty of Education and Teacher Training, University of Riau

**Abstract** : It has conducted study that aimed to determine students' perception toward Iqro Learning model implementation in biology subject because students' condition still did not show a good perception towards learning biology and teachers have never implement a model that integrates biological material with a religious boarding school. This study was conducted in MA Darul Hikmah Pekanbaru from April to May 2015 on ecosystem subject. This research was descriptive. The population of this research was all students of class X MA Darul Hikmah Pekanbaru, and the samples were students of class X2 Pekanbaru MA Darul Hikmah School Year 2014/2015 which consisted of 30 female students. Parameter that used was students' perception with five indicators, namely attention, expectations, needs, system values, and personality type. Instruments that used was enclosed questionnaire. Data were analyzed by using a calculation based on a graduated scale. The results showed that students' perceptions of class X2 Pekanbaru MA Darul Hikmah School Year 2014/2015 against Iqro learning model' on the subjects of Biology at attention indicators categorized good with a mean of 4.4, the expectations indicator categorized good with a mean of 4.28, the indicator needs categorized excellent with a mean of 4.85, on value system of indicators categorized excellent with a mean of 5.11 and the personality type indicator categorized very well with the average of 5.44. From the results of this study concluded that students' perception of Class X2 MA Darul Hikmah pekanbaru t toward Iqro Learning model implementation in biology subject Academic Year 2014/2015 in excellent category once since the acquisition of the overall mean score was 4.82.

**Keywords**: *Students' perceptions, iqro learning model, MA Darul Hikmah Pekanbaru*

**PERSEPSI SISWA KELAS X<sub>2</sub> MA DARUL HIKMAH PEKANBARU  
TERHADAP PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN IQRO'  
PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

**Nurasni\*, Darmawati, dan Yustini**

\*e-mail: nurasnias89@gmail.com, darmawati\_msi@yahoo.com  
telp: +6282389861927

Program Studi Pendidikan Biologi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

**Abstrak:** Telah dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran iqro' pada mata pelajaran Biologi dikarenakan kondisi siswa masih ada yang belum menunjukkan persepsi yang baik terhadap pembelajaran biologi dan guru belum pernah menerapkan model yang mengintegrasikan antara materi biologi dengan agama padahal basis sekolahnya pesantren. Penelitian ini dilaksanakan di MA Darul Hikmah Pekanbaru pada bulan April sampai Mei 2015 dengan pokok bahasan ekosistem. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X MA Darul Hikmah Pekanbaru, Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X<sub>2</sub> MA Darul Hikmah Pekanbaru Tahun Ajaran 2014/2015 yang terdiri dari 30 siswa perempuan. parameter yang digunakan adalah persepsi siswa dengan 5 indikator yaitu perhatian, harapan, kebutuhan, sistem nilai, dan tipe kepribadian. Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup. Data dianalisis berdasarkan penghitungan menggunakan skala bertingkat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa kelas X<sub>2</sub> MA Darul Hikmah Pekanbaru Tahun Ajaran 2014/2015 terhadap pembelajaran iqro' pada mata pelajaran Biologi pada indikator perhatian terkategori baik dengan rerata 4,4, pada indikator harapan terkategori baik dengan rerata 4,28, pada indikator kebutuhan terkategori baik sekali dengan rerata 4,85, pada indikator sistem nilai terkategori baik sekali dengan rerata 5,11 dan pada indikator tipe kepribadian terkategori baik sekali dengan rerata 5,44. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan persepsi siswa kelas X<sub>2</sub> MA Darul Hikmah pekanbaru terhadap penerapan model pembelajaran iqro' pada mata pelajaran Biologi Tahun Ajaran 2014/2015 dalam kategori baik sekali karena perolehan skor rerata keseluruhannya 4,82.

**Kata Kunci:** Persepsi siswa, model pembelajaran iqro', MA Darul Hikmah Pekanbaru

## PENDAHULUAN

Tujuan Pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta bertanggung jawab. Dari sini jelas sekali bahwa peran nilai-nilai agama sangat penting dalam setiap proses pendidikan di sekolah, karena terbentuknya manusia yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia tidak mungkin terbentuk tanpa peran dari agama.

Biologi merupakan wahana untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai serta bertanggungjawab kepada lingkungan, masyarakat, bangsa, negara yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Biologi juga berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami tentang diri sendiri, alam semesta dan kehidupan secara sistematis. Jadi pada hakikatnya kajian materi agama dan sains khususnya biologi memiliki hubungan yang sangat erat dan jika diintegrasikan akan menghasilkan pembelajaran yang bermakna.

Berdasarkan hasil diskusi dengan guru biologi di MA Darul Hikmah Pekanbaru, dalam proses pembelajaran siswa masih terkesan pasif, beberapa siswa terlihat bosan, tidak fokus dan ada yang mengantuk serta masih ada siswa yang bercerita dengan teman sebangkunya dan membuka buku pelajaran lain pada saat proses pembelajaran berlangsung, dengan kata lain masih ada siswa yang belum memperlihatkan persepsi yang baik terhadap proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru belum optimal menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan persepsi siswa. Selama ini, guru lebih banyak ceramah didepan kelas dan diskusi tanya jawab tetapi belum pernah menerapkan model yang mengintegrasikan antara materi biologi dengan agama, padahal basis sekolahnya pesantren.

Dari permasalahan yang ada, perlu adanya perubahan dan perbaikan serta inovasi-inovasi pembelajaran untuk meningkatkan persepsi dan kualitas pembelajaran siswa demi tercapainya tujuan pendidikan nasional. Dalam hal ini dapat diupayakan dengan penerapan model pembelajaran yang sesuai. Model pembelajaran iqro' adalah salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan. Menurut Nurina Setyaningrum (2007), kelebihan model pembelajaran iqro' adalah dapat mendorong siswa lebih berperan aktif dan mampu memahami serta menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata disekitarnya dengan cara iqro' (membaca) yang dilandasi dengan nilai IMTAQ (iman dan taqwa) dalam memahami lingkungan sekitar siswa sehingga timbul kaitan antara belajar biologi dan potensi membangun keyakinan akan kebesaran Tuhan terhadap ciptaan-Nya. Dengan demikian rasa ingin tahu siswa akan tinggi, aktivitas siswa meningkat dan termotivasi untuk lebih memahami materi biologi sehingga siswa tidak lagi merasa bosan saat pembelajaran berlangsung yang kemudian persepsi siswa terhadap mata pelajaran biologi akan lebih baik sekaligus bisa meningkatkan keimanan dan ketakwaannya.

Hal senada disampaikan oleh Sri Sutiani (2010), yang menyatakan siswa memberikan respon dan partisipasi yang sangat baik pada saat berlangsungnya pembelajaran yang menerapkan pengintegrasian nilai agama dalam pembelajaran biologi. Menurut Lilis Karyani (2007), model pembelajaran Iqro' dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi biologi. Menurut Admin (2010), dalam proses uji

coba pembelajaran secara terintegrasi IPTEK dan IMTAQ dapat mengubah perolehan pengetahuan atau penguasaan materi oleh siswa dengan sangat bermakna.

Berdasarkan uraian latar belakang, telah dilakukan penelitian dengan judul “Persepsi Siswa Kelas X<sub>2</sub> MA Darul Hikmah Pekanbaru Terhadap Penerapan Model Pembelajaran Iqro’ Pada Mata Pelajaran Biologi Tahun Ajaran 2014/2015”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu menafsirkan dan menuturkan data yang ada mengenai persepsi siswa di kelas X<sub>2</sub> MA Darul Hikmah Pekanbaru terhadap penerapan model pembelajaran iqro’ pada mata pelajaran Biologi Tahun Ajaran 2014/2015. Penelitian ini dilaksanakan di kelas X<sub>2</sub> semester II Tahun Ajaran 2014/2015 di MA Darul Hikmah Pekanbaru pada bulan April sampai Mei 2015 dengan pokok bahasan ekosistem. Parameter yang diukur dalam penelitian ini adalah persepsi siswa dengan 5 indikator yaitu perhatian, harapan, kebutuhan, sistem nilai dan kepribadian. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Data dikumpulkan dengan cara menyebarkan angket kepada siswa MA Darul Hikmah kelas X<sub>2</sub> Tahun Ajaran 2014/2015 sebelum dan setelah proses pembelajaran menggunakan model iqro’. Penyebaran angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa kelas X<sub>2</sub> MA Darul Hikmah Pekanbaru terhadap penerapan model pembelajaran iqro’ pada mata pelajaran Biologi Tahun Ajaran 2014/2015. setelah data dikumpulkan selanjutnya ditabulasikan berdasarkan jawaban pada masing-masing item angket diberi skor, untuk butir soal dalam bentuk pernyataan jawaban terdiri dari 5 alternatif. Adapun alternative jawaban dianalisa dengan menggunakan skala bertingkat (*rating scale*) yaitu dengan menggunakan suatu nilai yang berbentuk angka hasil. Skor penilaian skala bertingkat (*rating scale*) yang dimodifikasi dari pendapat Arikunto (2006) sebagai berikut:

<u>Untuk pernyataan positif :</u>	<u>Untuk pernyataan negative, nilainya dibalikkan:</u>
Skor 5 = Sangat Setuju (SS)	Skor 5 = Sangat Tidak Setuju (STS)
Skor 4 = Setuju (S)	Skor 4 = Tidak Setuju (TS)
Skor 3 = Kurang Setuju (KS)	Skor 3 = Kurang Setuju (KS)
Skor 2 = Tidak Setuju (TS)	Skor 2 = Setuju (S)
Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)	Skor 1 = Sangat Setuju (SS)

Setelah diketahui skor untuk masing-masing item, maka di analisis dengan

menggunakan rumus:  $M = \frac{\sum Fx}{N}$

Keterangan :

M = Rata-rata yang ingin dicari

$\sum Fx$  = Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya

N = Banyak individu.....(Suharsimi Arikunto, 2006)

Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran iqro pada mata pelajaran biologi. Maka ditetapkan rentang penilaian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel Interval Nilai dan Kategori Persepsi siswa**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
4,7 – 5,0	Baik Sekali
3,7 – 4,69	Baik
2,7 – 3,69	Cukup
2,0 – 2,69	Kurang
< 1,99	Sangat Kurang

Sumber : modifikasi Suharsimi Arikunto, (2006).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas X<sub>2</sub> semester II Tahun Ajaran 2014/2015 di MA Darul Hikmah Pekanbaru pada bulan April sampai Mei 2015 dengan pokok bahasan ekosistem. Pelajaran biologi di kelas X<sub>2</sub> dilaksanakan setiap hari sabtu (jam pelajaran pertama dan kedua). Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran iqro' dalam proses pembelajaran diukur menggunakan angket dengan jenis angket tertutup. Angket disebarakan sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran iqro' pada materi pembelajaran ekosistem.

### B. Persepsi Siswa Kelas X<sub>2</sub> MA Darul Hikmah Pekanbaru Terhadap Pembelajaran Biologi dengan Penerapan Model Pembelajaran Iqro'.

Untuk mengetahui persepsi siswa kelas X<sub>2</sub> MA Darul Hikmah pekanbaru pada indikator perhatian sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran iqro pada pelajaran biologi dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Persepsi siswa kelas X<sub>2</sub> MA Darul Hikmah Pekanbaru pada indikator perhatian sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran iqro pada mata pelajaran biologi

No	Aspek pengamatan Perhatian	Sebelum penerapan model iqro'	Setelah penerapan Model iqro'
		Rata-rata kategori	Rata-rata kategori
1	Strategi pembelajaran dapat menarik perhatian siswa dalam mempelajari materi biologi	3,9(Baik)	4,5 (Baik)
2	Siswa tidak fokus ketika guru menjelaskan materi pelajaran biologi	3,7(Baik)	3,9 (Baik)
3	Siswa senang belajar biologi	4,3(Baik)	4,7 (Baik sekali)
4	Kegiatan dalam pembelajaran biologi dapat menarik perhatian siswa untuk mempelajari materi biologi	3,8(Baik)	4,7 (Baik sekali)
5	Siswa tidak mau bertanya apabila ada materi yang kurang jelas	3,9(Baik)	3,9 (Baik)
6	Strategi pembelajaran biologi mendorong rasa ingin tahu serta memotivasi siswa untuk banyak bertanya	4,2(Baik)	4,5 (Baik)
<b>Rerata</b>		<b>3,97 (Baik)</b>	<b>4,4 (Baik )</b>

Pada Tabel 1 dapat dilihat perbedaan skor rerata persepsi siswa kelas X<sub>2</sub> MA Darul Hikmah Pekanbaru pada indikator perhatian sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran iqro'. Dimana sebelum penerapan model pembelajaran iqro' hanya memperoleh skor rerata secara keseluruhan 3,97(baik), sedangkan setelah penerapan model pembelajaran iqro' meningkat menjadi 4,4. Hal ini dikarenakan pada saat sebelum diterapkan model pembelajaran iqro', selama ini yang dilakukan guru masih sebatas ceramah didepan kelas dan diskusi, jarang menggunakan model tertentu dan belum pernah menerapkan model yang mengintegrasikan materi pelajaran biologi dengan agama, namun bagi siswa yang memang sejak awal sudah menyenangi pelajaran biologi, maka persepsi mereka terhadap pembelajaran biologi sudah terkategori baik. Namun setelah diterapkan model pembelajaran iqro' persepsi mereka meningkat dari sebelumnya, karena dalam pembelajaran iqro' ada aktivitas yang berbeda dari sebelumnya, yaitu selalu memperhatikan objek biologi lewat media gambar, animasi, video-video pembelajaran atau langsung menggunakan alam sekitar atau fenomena yang terjadi di kehidupan lalu dikaitkan dengan nilai-nilai religius dan ayat-ayat Alquran yang berkaitan dengan pelajaran pada saat itu. Sehingga pembelajaran biologi menjadi lebih menarik perhatian siswa, karena mereka mendapat pengalaman baru yang belum pernah didapat sebelumnya. Hal ini sesuai dengan pendapat buchori (dalam Juhaidatur Rahmi 2010), yang menyatakan bahwa seringkali perhatian ditujukan kepada suatu objek karna objek tersebut mengandung sesuatu yang baru.

Hal ini terbukti bahwa setelah diterapkan model pembelajaran iqro' skor rerata yang diperoleh pada aspek model pembelajaran iqro' dapat menarik perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran biologi hanya 3,9 dan setelah diterapkan model pembelajaran iqro' meningkat menjadi 4,5. Ini menunjukkan bahwa model pembelajaran iqro' mampu membuat siswa lebih tertarik untuk mempelajari biologi. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Ridho (dalam Lilis Karyani, 2007), yang menyatakan bahwa penerapan model pengamatan langsung terhadap objek belajar dapat memotivasi siswa menjadi lebih tertarik pada bahasan yang sedang dipelajari karena dikaitkan dengan hal-hal nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pada kegiatan pengamatan langsung ini siswa juga diharapkan dapat mengkaji alam untuk memperoleh ilmu sekaligus memperoleh pemahaman akan kekuasaan Tuhan.

Pada aspek siswa tidak fokus ketika guru menjelaskan materi pelajaran biologi sebelum diterapkan model pembelajaran iqro' hanya memperoleh skor rerata 3,7 sedangkan setelah penerapan model pembelajaran iqro' meningkat menjadi 3,9. Jika dilihat skor rerata yang diperoleh sebelum diterapkan model pembelajaran iqro' secara keseluruhan sudah terkategori baik namun angkanya masih menunjukkan bahwa masih ada sebagian besar siswa yang tidak fokus, hal ini dikarenakan metode ceramah yang lebih banyak diterapkan guru selama ini kurang menarik perhatian siswa sehingga siswa masih banyak yang kurang fokus ketika guru menjelaskan. Namun ada sedikit peningkatan setelah diterapkan model pembelajaran iqro' diperoleh skor rerata 3,9. Hal ini karena siswa merasa senang dan tertarik dengan penyampaian guru yang dibantu dengan video-video pembelajaran biologi yang langsung menghubungkan dengan nilai-nilai religius serta terdapat ayat-ayat Al-quran yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari, dan itu merupakan sesuatu yang baru bagi mereka karena menurut hasil diskusi dengan guru dan siswa bahwa sebelumnya model pembelajaran seperti ini belum pernah diterapkan, selain itu mereka juga termasuk jarang berhubungan dengan internet, proses pembelajaranpun jarang menggunakan multimedia atau video-video

pembelajaran sehingga ketika diterapkan model pembelajaran iqro' siswa fokus mengikuti pelajaran.

Pada aspek siswa merasa senang belajar biologi, sebelumnya diperoleh skor 4,3 (Baik) lalu meningkat menjadi 4,7 (Baik sekali). begitu juga dengan aspek kegiatan dalam pembelajaran biologi dapat menarik perhatian siswa untuk mempelajari materi biologi diperoleh rerata yang sama yaitu 4,7 (Baik sekali). Hal ini disebabkan karena sebelumnya metode yang digukan guru masih sebatas ceramah dan diskusi, namun dengan adanya fenomena yang disampaikan dalam pembelajaran iqro' sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan langsung bisa diamati serta tidak terpisah dari nilai-nilai religius sehingga informasi yang disajikan lebih realistis dan menyenangkan serta bisa menumbuhkan hakikat penciptaan dan meningkatkan rasa syukur kepada sang pencipta sehingga siswa menjadi lebih senang dan tertarik dari sebelumnya. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Ridho (dalam Lilis Karyani, 2007) yang menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran yang dikaitkan dengan situasi dunia nyata, selain dapat membuka wawasan berfikir yang beragam dan bisa mempelajari berbagai konsep dan cara mengkaitkannya dengan kehidupan nyata, sehingga hasil belajarnya lebih berdaya guna bagi kehidupannya, kehidupan sebagai makhluk Tuhan, makhluk sosial dan integritas dirinya.

Pada aspek siswa tidak mau bertanya apabila ada materi yang kurang jelas, baik sebelum maupun sesudah diterapkan model pembelajaran iqro' diperoleh skor rerata yang sama yaitu 3,9 dalam kategori baik. Hal ini dikarenakan siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran Iqro' karena baru diterapkan dalam 2x pertemuan sehingga model pembelajaran Iqro' belum terlalu berpengaruh dalam meningkatkan aktivitas siswa, akan tetapi pada aspek strategi pembelajaran biologi mendorong rasa ingin tahu serta memotivasi siswa untuk banyak bertanya. Hal ini terjadi karena adanya pengkaitan materi biologi dengan agama sangat berguna untuk menciptakan minat siswa tentang apa yang sedang dipelajari dan menghubungkannya dengan dunia nyata. Maka dengan demikian akan merangsang keingintahuan siswa lebih dalam tentang materi pelajaran tersebut. Hal ini sesuai menurut pendapat Agus Wasisto Dwi (2007), bahwa adanya integrasi nilai-nilai religius bisa meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar biologi, begitu juga menurut Ridho (dalam Lilis Karyani, 2007), bahwa dalam model pembelajaran iqro siswa dituntut untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Untuk mengetahui persepsi siswa kelas X<sub>2</sub> MA Darul Hikmah Pekanbaru pada indikator harapan sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran iqro pada pelajaran biologi dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. persepsi siswa kelas X<sub>2</sub> MA Darul Hikmah Pekanbaru pada indikator harapan sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran iqro

NO	Aspek pengamatan harapan	Sebelum penerapan model iqro'	Setelah penerapan model iqro'
		Rata-rata kategori	Rata-rata kategori
7	Dengan adanya kegiatan dalam pembelajaran biologi membuat waktu belajar tidak efektif dan lama	3,3 (cukup)	3,4 (cukup)
8	Siswa sulit menemukan jawaban dari LKS yang diberikan guru	3,3 (cukup)	3,5 (cukup)
9	Siswa berusaha menemukan jawaban dari berbagai sumber untuk dapat menyelesaikan LKS yang diberikan guru	4,6 (baik)	4,7 (baik sekali)
10	Setelah menyelesaikan tugas yang diberikan guru melalui kelompok siswa lebih termotivasi untuk mendalami materi biologi	4,4 (baik)	4,8 (baik sekali)
11	Siswa merasa kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru	3,1 (cukup)	4,3 (baik)
12	Adanya pengantar dari guru tentang materi membuat siswa termotivasi agar belajar memahami materi lebih baik dan dapat menemukan jawaban dari pertanyaan guru	4,7 (baik sekali)	5 (baik sekali)
<b>Rerata</b>		<b>3,9(Baik)</b>	<b>4,28 (Baik)</b>

Pada tabel 2 dapat terlihat bahwa persepsi siswa pada indikator harapan sebelum diterapkan model pembelajaran iqro pada mata pelajaran biologi rata-rata secara keseluruhan dalam kategori baik dengan skor 3,9. Hal ini menunjukkan bahwa jika dilihat persepsi siswa secara keseluruhan pada indikator perhatian sudah dalam kategori baik, namun masih ada beberapa siswa yang sebelumnya masih memperlihatkan persepsi yang belum baik. Hal ini bisa dilihat dari masing-masing aspek masih banyak yang diperoleh skor rendah terutama pada aspek nomor 7, aspek nomor 8 dan aspek nomor 10 masih dalam kategori cukup. Hal ini karena selama ini dalam proses pembelajaran guru masih lebih banyak menggunakan metode ceramah, selain itu siswa-siswanya tidak memiliki buku pegangan sebagai sumber belajar sehingga siswa mengalami kesulitan dalam belajar. Setelah di terapkan model pembelajaran iqro' rata-rata secara keseluruhan menjadi 4,28 dan masing masing dari aspek persepsi pada indikator harapan mengalami peningkatan akan tetapi kenaikannya tidak tinggi, seperti pada aspek adanya kegiatan dalam pembelajaran membuat waktu belajar tidak efektif dan lama diperoleh skor 3,4 (cukup), pada aspek sulit menemukan jawaban karna harus mengkaitkan dengan nilai-nilai religius diperoleh rerata 3,5 (cukup), sebagian besar siswa menyatakan kurang setuju jika mereka mengalami kesulitan dalam menemukan jawaban karna harus mengkaitkan dengan nilai-nilai religius. Hanya sebagian kecil siswa yang menyetujui bahwa mereka sulit menemukan jawaban karna harus mengkaitkan dengan nilai-nilai religius, hal ini disebabkan kemungkinan siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran Iqro' karena baru diterapkan dalam 2x pertemuan disebabkan jadwal masuk siswa hari sabtu dan selalu ada kegiatan lain sehingga siswa selalu diliburkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Mudjiono (1995), bahwa siswa yang belum terbiasa dengan penggunaan metode tertentu dan masih terbiasa dengan penggunaan metode ceramah memerlukan waktu untuk berlatih. Meskipun demikian setelah diterapkan model pembelajaran iqro', pada aspek siswa berusaha menemukan jawaban dari berbagai sumber diperoleh skor 4,7 (Baik sekali).

Setelah mengerjakan LKS siswa termotivasi untuk mendalami biologi dengan rerata 4,8 (Baik sekali), Sebagian besar siswa tidak menyetujui jika dikatakan kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang didalamnya terdapat nilai-nilai religius, Hal ini dapat dilihat dari aspek nomor 11 diperoleh rerata 4,3 (Baik), adanya pengantar dari guru tentang materi dan dikaitkan dengan nilai-nilai religius dapat memotivasi siswa untuk memahami materi lebih baik, hal ini dapat dilihat dari aspek nomor 12 diperoleh rerata 5 (Baik sekali).

Untuk mengetahui persepsi siswa kelas X<sub>2</sub> MA Darul Hikmah Pekanbaru pada indikator kebutuhan sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran iqro pada pelajaran biologi dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. persepsi siswa kelas X<sub>2</sub> MA Darul Hikmah Pekanbaru pada indikator harapan sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran iqro

NO	Aspek pengamatan kebutuhan	Sebelum penerapan model iqro'	Setelah penerapan model iqro'
		Rata-rata kategori	Rata-rata kategori
13	Siswa merasa tidak senang mempelajari biologi dan tidak dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar	4,6 (baik)	4,7 (Baik sekali)
14	Kegiatan dalam pembelajaran biologi membuat siswa tertarik dan memunculkan rasa ingin tahu yang tinggi	4,4 (baik)	5 (Baik sekali)
15	Pemberian LKS dalam kelompok dan menemukan jawaban secara bersama untuk dipersentasikan membuat belajar lebih menarik	4,7 (baik sekali)	4,9 (Baik sekali)
16	Menemukan jawaban dengan membaca bahan ajar membuat minat siswa untuk belajar materi yang diberikan lebih baik	4,9 (baik sekali)	4,9 (Baik sekali)
17	Tugas yang diberikan guru secara berkelompok membuat siswa lebih mudah dalam belajar	4,3 (baik)	4,6 (Baik)
18	siswa berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan guru untuk menambah pengetahuan	4,9 (baik sekali)	5 (Baik sekali)
<b>Rerata</b>		<b>4,63 (baik)</b>	<b>4,85 (Baik sekali)</b>

Pada tabel 3 dapat dilihat bahwa persepsi siswa pada indikator kebutuhan sebelum diterapkan model pembelajaran iqro' sudah dalam kategori baik dengan skor 4,63. Hal ini disebabkan karena sebagian besar siswa pada awalnya sudah merasa butuh dan berminat pada mata pelajaran biologi sehingga setelah diterapkan model pembelajaran iqro' meningkat menjadi 4,85 dalam kategori baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran iqro' mampu meningkatkan persepsi siswa pada indikator kebutuhan menjadi baik sekali. Hal ini dapat terlihat dari masing-masing aspek pengamatan, setelah diterapkan model pembelajaran iqro' sebagian besar siswa merasa sangat senang mengikuti pelajaran dan lebih berminat memahami materi.

Pada aspek nomor 13 menggambarkan bahwa siswa sangat senang dan berminat mempelajari biologi karena menggunakan model pembelajaran iqro, dengan rerata 4,7 (Baik sekali), dengan Mengamati objek biologi/ alam sekitar yang dikaitkan dengan nilai-nilai religius dan ayat-ayat Alquran membuat siswa tertarik dan memunculkan rasa ingin tahu yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan nomor 14 dengan rerata 5 (Baik sekali), Pemberian LKS dalam kelompok dan menemukan jawaban secara bersama untuk dipersentasikan membuat belajar lebih menarik dengan rerata 4,9 (Baik

sekali), siswa sangat berminat mempelajari biologi karena dikaitkan dengan nilai-nilai religius diperoleh rerata 4,9 (Baik sekali), tugas yang diberikan guru secara berkelompok membuat siswa lebih mudah dalam belajar dengan rerata 4,6 (Baik), siswa berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan guru untuk menambah pengetahuan tentang materi biologi karna dikaitkan dengan ayat-ayat Al-Qur'an dengan rerata 5 (Baik sekali).

Untuk mengetahui persepsi siswa kelas X<sub>2</sub> MA Darul Hikmah Pekanbaru pada indikator sistem nilai sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran iqro pada pelajaran biologi dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. persepsi siswa kelas X<sub>2</sub> MA Darul Hikmah Pekanbaru pada indikator sistem nilai sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran iqro

NO	Aspek pengamatan Sistem nilai	Sebelum penerapan model iqro'	Setelah penerapan model iqro'
		Rata-rata kategori	Rata-rata kategori
19	Dengan adanya strategi pembelajaran biologi wawasan siswa menjadi bertambah	5,2 (Baik sekali)	5,4 (Baik sekali)
20	Siswa merasa semakin sulit untuk belajar Biologi	3,9 (Baik)	4,8 (Baik sekali)
21	Strategi dalam pembelajaran membuat siswa lebih giat dan tertarik untuk belajar	4,6 (Baik)	5,4 (Baik sekali)
22	Materi pelajaran yang didiskusikan membuat belajar siswa lebih bermakna	4,8 (Baik sekali)	5,3 (Baik sekali)
23	Pemberian tugas dalam LKS yang dikerjakan secara berkelompok membuat masing-masing anggota berusaha mencari jawaban yang tepat	4,8 (Baik sekali)	5 (Baik sekali)
24	Pada saat mencari jawaban dalam kelompok membuat siswa bingung, sehingga siswa hanya melihat hasil kerja dari teman	4,2 (Baik)	4,7 (Baik sekali)
25	Dengan belajar kelompok membuat siswa lebih aktif untuk belajar biologi dan memahami makna belajar itu sendiri	4,9 (Baik sekali)	5,2 (Baik sekali)
<b>Rerata</b>		<b>4,62(Baik)</b>	<b>5,11 (Baik sekali)</b>

Pada tabel 4 dapat dilihat bahwa persepsi siswa pada indikator sistem nilai terjadi peningkatan skor rerata. Sebelum diterapkan model pembelajaran iqro' sudah dalam kategori baik dengan skor 4,62 namun setelah diterapkan model pembelajaran iqro' meningkat menjadi 5,11 dalam kategori baik sekali. Dalam artian siswa menilai model pembelajaran iqro' bermanfaat dan baik untuk diterapkan dalam pembelajaran biologi karena dapat menambah wawasan dan meningkatkan rasa syukur terhadap Tuhan yang Maha Esa.

Hal ini terlihat dari pernyataan pada nomor 19 dengan rerata 5,4 (Baik sekali), siswa tidak menyetujui bahwa dengan adanya model pembelajaran iqro' menyebabkan siswa semakin sulit untuk belajar Biologi, hal ini terlihat dari skor yang diperoleh yaitu 4,8 (baik sekali) setelah skor dianalisis menggunakan skala bertingkat untuk pernyataan negatif. Siswa menilai bahwa penerapan model pembelajaran iqro' membuat siswa lebih giat dan tertarik untuk belajar biologi karena memahami serta mengagumi tanda-tanda kekuasaan sang pencipta, sesuai dengan skor yang diperoleh dari pernyataan nomor 21 yaitu 5,4(Baik sekali) padahal sebelumnya diperoleh skor 4,6. Materi yang dikaitkan dengan nilai-nilai religius dan ayat-ayat Alqur'an membuat belajar siswa lebih

bermakna dan menumbuhkan hakikat ketuhanan, hal ini dapat dilihat pada pernyataan nomor 22 diperoleh rerata 5,3 (Baik sekali), sedangkan sebelumnya hanya diperoleh skor 4,8. Pemberian tugas dalam LKS yang dikerjakan secara berkelompok membuat masing-masing anggota berusaha mencari jawaban yang tepat skor yang diperoleh yaitu 5 (Baik sekali), sebagian besar siswa tidak setuju bahwa pada saat mencari jawaban dalam kelompok membuat siswa bingung sehingga hanya melihat hasil kerja dari teman, hal ini dapat dilihat dari pernyataan nomor 24 dengan rerata 4,7 (Baik sekali), padahal sebelumnya hanya diperoleh skor 4,2. Adanya model iqro' membuat siswa lebih aktif untuk belajar biologi dan memahami makna belajar itu sendiri dengan rerata 5,2 (Baik sekali).

Untuk mengetahui persepsi siswa kelas X<sub>2</sub> MA Darul Hikmah Pekanbaru pada indikator tipe kepribadian sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran iqro pada pelajaran biologi dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. persepsi siswa kelas X<sub>2</sub> MA Darul Hikmah Pekanbaru pada indikator tipe kepribadian sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran iqro

NO	Aspek pengamatan Tipe kepribadian	Sebelum penerapan model iqro'	Setelah penerapan model iqro'
		Rata-rata kategori	Rata-rata kategori
26	Pada saat mengerjakan LKS, siswa tidak percaya diri sehingga hanya menunggu jawaban dari teman	4(Baik)	5,1 (Baik sekali)
27	Dengan menemukan sendiri jawaban dari LKS yang diberikan guru membuat siswa percaya diri untuk belajar biologi	5,3 (Baik sekali)	5,6 (Baik sekali)
28	Dengan adanya kegiatan dalam pembelajaran biologi siswa dapat bekerjasama dalam kelompok untuk menemukan jawaban dari sumber yang kami miliki sehingga kami berdiskusi untuk menemukan jawaban yang benar	5,2 (Baik sekali)	5,4 (Baik sekali)
29	Adanya diskusi kelompok dalam belajar materi biologi membuat siswa yakin untuk belajar biologi dengan baik	5,1 (Baik sekali)	5,6 (Baik sekali)
30	Dengan adanya presentasi dari kelompok lain, meningkatkan komunikasi antar kelompok untuk berdiskusi menemukan jawaban yang benar	5,3 (Baik sekali)	5,5 (Baik sekali)
<b>Rerata</b>		<b>4,98(baik sekali)</b>	<b>5,44(baik sekali)</b>

Pada tabel 5 dapat dilihat persepsi siswa kelas X<sub>2</sub> MA Darul Hikmah Pekanbaru sebelum penerapan model pembelajaran iqro' pada indikator tipe kepribadian diperoleh rerata 4,98 dalam kategori baik sekali namun setelah penerapan model pembelajaran iqro' meningkat menjadi 5,44 dalam kategori baik sekali. Hal ini menandakan bahwa penerapan model pembelajaran iqro' dapat meningkatkan kepribadian siswa terhadap pelajaran biologi. Dimana hal ini dapat kita lihat bahwa siswa percaya diri pada saat mengerjakan LKS sehingga tidak hanya menunggu jawaban dari teman, hal ini dapat dilihat dari pernyataan nomor 26 yang sebelumnya diperoleh skor 4 lalu meningkat menjadi 5,1 (Baik sekali). Dengan menemukan sendiri jawaban dari LKS yang diberikan guru membuat siswa percaya diri untuk belajar biologi sebelumnya hanya diperoleh skor 5,3 lalu meningkat menjadi 5,6 (Baik sekali), pada aspek kegiatan pembelajaran biologi membuat siswa dapat bekerjasama dalam kelompok untuk menemukan jawaban dari sumber yang dimiliki dan berdiskusi untuk menemukan

jawaban yang benar sebelumnya diperoleh skor rerata 5,2 lalu meningkat menjadi 5,4 (Baik sekali ), Adanya nilai-nilai ketuhanan dalam belajar materi biologi membuat siswa yakin untuk belajar biologi dengan baik sebelumnya diperoleh skor rerata 5,1 lalu meningkat menjadi 5,6 (Baik sekali ), adanya presentasi dari kelompok lain, meningkatkan komunikasi antar kelompok untuk berdiskusi menemukan jawaban yang benar sebelumnya diperoleh skor rerata 5,3 lalu meningkat menjadi 5,5 (Baik sekali ). Jadi secara keseluruhan siswa memiliki kepribadian yang baik sekali dengan penerapan model pembelajaran iqro' pada mata pelajaran biologi.

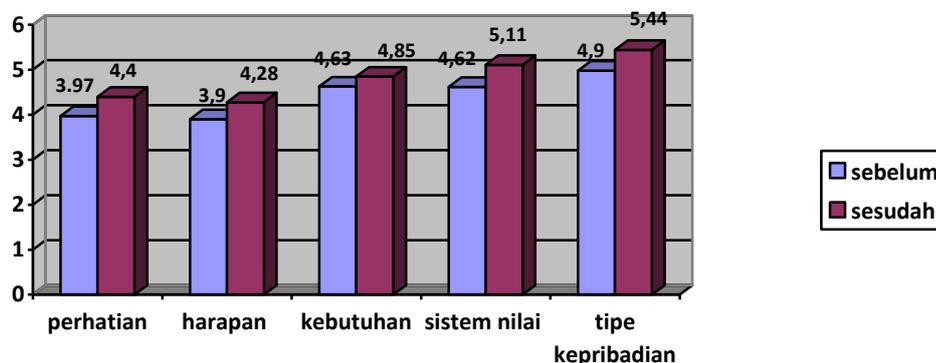
Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sardiman (dalam Yosina Fitria, 2010), bahwa proses belajar terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Tingkah laku tersebut menyangkut perubahan pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor) dan nilai sikap (afektif).

Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran biologi sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran iqro' pada tiap indikator serta rerata secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. persepsi siswa terhadap pembelajaran biologi sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran iqro' pada tiap indikator serta rerata secara keseluruhan

N0	INDIKATOR	RERATA	
		Sebelum	Sesudah
1	Perhatian	3,97 (Baik )	4,4 (Baik )
2	Harapan	3,9 (Baik )	4,28 (Baik)
3	Kebutuhan	4,63 (Baik )	4,85 (Baik sekali )
4	Sistem nilai	4,62 (Baik )	5,11 (Baik sekali )
5	Kepribadian	4,98 (Baik sekali )	5,44 (Baik sekali )
	<b>Rerata</b>	<b>4,42 (Baik )</b>	<b>4,82 (Baik sekali )</b>

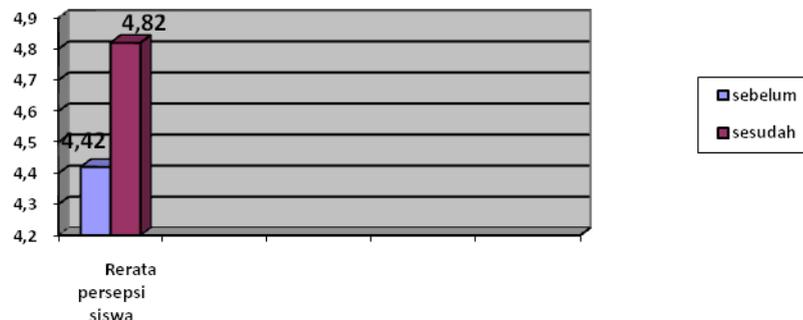
Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran biologi sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran iqro' pada tiap-tiap indikator mengalami peningkatan, dan terlihat dengan jelas terjadi peningkatan persepsi siswa secara keseluruhan yaitu dari 4,42(Baik ) menjadi 4,82 (Baik sekali ). Untuk melihat perbandingannya dapat dilihat pada gambar 1 dan 2.



Gambar 1. Perbandingan Rerata Persepsi Siswa Sebelum dan Sesudah Penerapan Model Pembelajaran iqro'

Dari gambar 1 terlihat bahwa persepsi siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran iqro pada tiap-tiap indikator terjadi peningkatan, dan yang mendapat skor rerata tertinggi adalah pada indikator tipe kepribadian yaitu 5,44 dalam kategori baik sekali.

Untuk mengetahui perbandingan persepsi siswa terhadap pembelajaran biologi sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran iqro' dapat dilihat pada gambar 2



Gambar 2. Perbandingan Rerata Persepsi Siswa Sebelum dan Sesudah Penerapan Model Pembelajaran iqro'

Dari gambar 2 terlihat bahwa persepsi siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran iqro mengalami peningkatan, sebelum diterapkan model pembelajaran iqro' diperoleh skor 4,42, dan setelah diterapkan model pembelajaran iqro, persepsi siswa mengalami peningkatan menjadi kategori baik sekali dengan rata-rata skor 4,8. Hal ini dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan hasil rerata yang diperoleh antara sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran iqro'. Hal ini berarti bahwa siswa menilai model pembelajaran iqro' baik sekali untuk diterapkan karena bersifat menyenangkan, dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan bekerjasama, menambah wawasan siswa serta meningkatkan rasa syukur terhadap Tuhan yang Maha Esa akan tanda-tanda kekuasaan dari ciptaan-ciptaannya, menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi dan meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami materi biologi. Hal ini sesuai menurut Menurut Nurina Setyaningrum (2007), model pembelajaran iqro' adalah suatu model pembelajaran yang mengajak siswa untuk aktif mengeksplorasi lingkungan yang ada di sekitar siswa. Siswa diajak untuk aktif berkegiatan misalnya berfikir, merenung, berdiskusi, mengamati, melakukan percobaan dan sebagainya. Pada model pembelajaran iqro', sebelum memulai pembelajaran siswa diajak untuk mengenal sifat-sifat ketuhanan. Dengan demikian siswa akan sadar bahwa segala sesuatu atau ilmu yang dipelajari merupakan bukti keesaan Tuhan. Melalui pembelajaran iqro' siswa dituntun untuk dapat melihat atau membaca serta memikirkan segala sesuatu yang telah diciptakan oleh Tuhan yang berupa alam semesta dan kekayaan-Nya. Dengan pembelajaran seperti ini siswa akan dapat memahami atau bahkan menemukan konsep-konsep biologi tanpa meninggalkan atau mengabaikan konsep-konsep ketuhanan. Dengan pembelajaran model iqro' peserta didik diajak untuk mengagumi ciptaan Tuhan, mengeksplorasi lingkungan, sehingga peserta didik menjadi termotivasi untuk lebih memahami tentang ilmu sains dan hakikat kehidupan. Hal ini sesuai Menurut Agus Wasisto Dwi (2007), Pada dasarnya setiap pokok bahasan dalam biologi bisa diintegrasikan dengan nilai-nilai agama, untuk menambah keimanan, dan ketaqwaan siswa terhadap Tuhan Yang Maha Kuasa, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Pembelajaran ini mempunyai peranan yang baik terhadap prestasi belajar, motivasi, perilaku dan sikap siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Sri Sutiani (2010) yang menyatakan siswa memberikan respon dan partisipasi yang sangat baik pada saat berlangsungnya pembelajaran yang menerapkan pengintegrasian nilai agama dalam pembelajaran biologi. Menurut Lilis Karyani (2007) model pembelajaran Iqro' dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi biologi. Menurut Admin (2010) dalam proses uji coba pembelajaran secara terintegrasi IPTEK dan IMTAQ dapat mengubah perolehan pengetahuan atau penguasaan materi oleh siswa dengan sangat bermakna. Menurut Siti Nur Rohmawati (2009), dengan diterapkannya pengintegrasian nilai-nilai tauhid pada mata pelajaran sains siswa cukup aktif dan mudah mengikuti kegiatan belajar.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran iqro' pada mata pelajaran biologi adalah baik sekali dengan rerata 4,82. Diharapkan penerapan model pembelajaran iqro' ini bisa terus dilanjutkan di sekolah MA Darul Hikmah Pekanbaru dan di sekolah-sekolah lainnya khususnya di sekolah yang berbasis islam, namun guru harus lebih menambah wawasan tentang nilai-nilai religius dan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan mata pelajaran biologi karena selain bisa meningkatkan persepsi siswa juga bisa meningkatkan rasa syukur serta keimanan dan ketakwaannya kepada Tuhan Yang Maha Esa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Admin. 2010. *Model Pelajaran Teritegrasi Mata Pelajaran Umum Dan Imtaq*. (online). <http://rumahterjemah.com/lainnya/model-pelajaran-terintegrasi-mata-pelajaran-umum-dengan-imtaq-pengembangan-model-untuk-madrasah-aliyah>. (diakses 15 Februari 2011).
- Agus Wasisto Dwi. 2007. *Pembelajaran Biologi yang Berbasis Imtaq Dengan Pendekatan Integratif* (science, Enviorenment ,society, technology and religion.(online), <http://lmpjogja.diknas.go.id>( diakses 15 Februari 2011).
- Juhaidatur Rahmi.2010. *Persepsi Siswa Kelas Xi Ipa<sub>2</sub> Man 1 Pekanbaru Terhadap Penggunaan Multimedia Pada Pelajaran Biologi Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi FKIP Universitas Riau. Pekanbaru.
- Lilis Karyani 2007. *Meningkatkan Pemahaman Siswa Menggunakan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dengan Model Pembelajaran Iqro' PadaMateri Prinsipprinsip Klasifikasi,Virus Dan Monera Di Man 2 Semarang*. Skripsi. Semarang.unnes.(online), <http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/skripsi/archives/HASHe373/bb183549.dir/doc.pdf>. (diakses 21 Februari 2011).

- Siti Nur Rohmawati. 2009. *Integrasi Nilai-Nilai Tauhid Pada Mata Pelajaran Biologi di SD IT Hidayatullah Balong Yogyakarta*. Skripsi.pdf. online
- Sri Sutiani. 2010. *Integrasi Nilai Keislaman dan pemahaman materi biologi dengan pendekatan contextual teaching and learning*. Yogyakarta. Skripsi.pdf. Online.
- Suharsimi Arikunto, S. 2006 . *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Nurina Setyaningrum. 2007. *Penerapan Model Pembelajaran Iqro' Guna Meningkatkan Ketercapaian Kecakapan Hidup Siswa Pada Pembelajaran Prinsip-Prinsip Klasifikasi, Virus, Dan Monera Pada Siswa Kelas X-A Semester 1 MA Al-Asror Semarang*. Skripsi. Semarang.unnes. (Online), <http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/skripsi/archives/HASH01e4/d5777b99.dir/doc.pdf> (diakses 16 Februari 2011).
- Yosina Fitria. 2010. *Aktivitas dan Persepsi Siswa Kelas XI IPA<sub>2</sub> SMA Nurul Falah Pekanbaru Terhadap Penerapan Strategi Mind Mapping Dalam Metode Quantum Learning Pada Pelajaran Biologi Tahun ajaran 2009/2010*. Skripsi FKIP Universitas Riau. Pekanbaru.